



PENGARUH PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA/I FAKULTAS ILMU KESEHATAN UPNVJ

Mulyadi¹, Nufikha Nayazsa², Inayah Dzakra³, Rizky Khaeran⁴

Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

E-mail Korespondensi: mulyadi@upnvj.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) semakin meluas di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca mahasiswa/i Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta (UPNVJ). Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menyebarkan kuesioner kepada 57 responden mahasiswa/i FIKES UPNVJ dan wawancara langsung kepada 4 responden. Hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 93% dari responden menunjukkan kecenderungan positif terhadap penggunaan AI dalam meningkatkan minat baca mereka, sementara 7% lainnya menunjukkan sikap skeptis terhadap pengaruh AI. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa mahasiswa/i yang terbiasa menggunakan teknologi AI cenderung memiliki minat baca yang lebih tinggi, kemungkinan disebabkan oleh kenyamanan dan efisiensi dalam mengakses informasi serta rekomendasi bacaan yang disediakan oleh teknologi AI. Meskipun demikian, masih ada sebagian kecil mahasiswa/i yang merasa bahwa penggunaan AI tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap minat baca mereka. Implikasi temuan ini adalah perlunya integrasi yang bijaksana antara penggunaan teknologi AI dan pengembangan minat baca mahasiswa/i dalam lingkungan akademik, dengan memperhatikan kebutuhan dan preferensi individu. Penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan sikap mahasiswa/i terhadap penggunaan AI dalam meningkatkan minat baca mereka.

Kata Kunci: *Artificial intelligence*; Minat baca; Mahasiswa FIKES

ABSTRACT

The use of Artificial Intelligence (AI) technology is increasingly widespread in various aspects of life, including in the world of education. This study aims to investigate the influence of the use of AI on student reading interests of the Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) at Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta (UPNVJ). The research method used was a survey by distributing a questionnaire to 57 respondents of UPNVJ FIKES students and a live interview to 4 respondents. The results of the survey showed that as many as 93% of respondents showed a positive tendency towards the use of AI in enhancing their reading interest, while another 7% showed scepticism about the influence of

AI. Further analysis suggests that students who are accustomed to using AI technology tend to have higher reading interests, probably due to the convenience and efficiency in accessing information as well as reading recommendations provided by AI technology. Nonetheless, there are still a small proportion of students who feel that using AI does not have a significant impact on their reading interests. The implications of this finding are the need for a wise integration between the use of AI technology and the development of student reading interests in the academic environment, taking into account individual needs and preferences. Further research is recommended to explore the factors that influence the perception and attitude of students towards AI use in enhancing their reading interest.

Keywords: *Artificial intelligence; Reading Interest; Students of FIKES*

PENDAHULUAN

Pada PjBL (Project Based Learning), kelompok 3 memilih pilar Pembangunan Manusia dan Penguasaan IPTEK dengan subtema Peningkatan Peran Kebudayaan dalam Pembangunan. Kemudian dari pilar tersebut kami menetapkan judul *Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Minat Baca Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Kesehatan UPNVJ*. Kami melakukan skema penelitian dengan berfokus pada dampak perkembangan teknologi yang pesat pada masa kini khususnya Artificial Intelligence (AI) terhadap minat baca mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan UPN “Veteran” Jakarta (UPNVJ), dengan tujuan utama untuk menganalisis dampak penggunaan artificial intelligence terhadap peningkatan minat baca mahasiswa/i Fakultas Ilmu Kesehatan UPNVJ. Dalam konteks pembangunan manusia dan penguasaan iptek dengan subtema peningkatan peran kebudayaan dalam pembangunan menjadi landasan bagi penelitian ini. Teori yang tepat mengenai penelitian ini adalah teori Rogers, yang menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung yang mendorong siswa untuk mengejar tujuan mereka dan memenuhi potensi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari AI terhadap minat baca mahasiswa, khususnya dalam perspektif Teori Rogers. Alat Kecerdasan Buatan (AI) semakin banyak digunakan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. AI dapat memberikan pembelajaran yang dipersonalisasi, umpan balik langsung, dan jalur pembelajaran yang adaptif. Namun, dampak dari AI terhadap minat baca mahasiswa masih menjadi area penelitian yang membutuhkan penyelidikan lebih lanjut. Minat baca merupakan suatu ketertarikan yang kuat disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan sehingga seseorang mengerti atau memahami apa yang dibacanya. Oleh karena itu, memahami bagaimana AI dapat mempengaruhi minat baca mahasiswa sangat penting bagi para pendidik dan peneliti.

METODE PENELITIAN

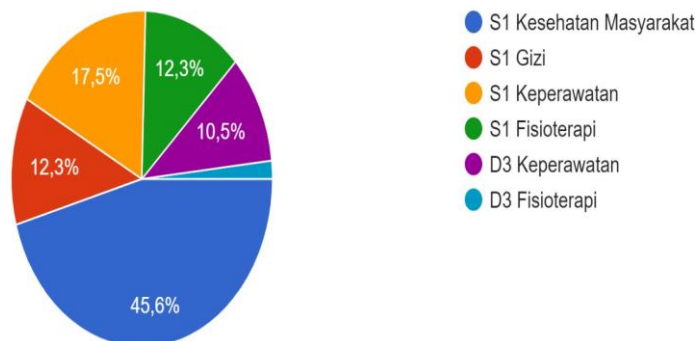
Penelitian terkait *Artificial Intelligence (AI)* yang kami lakukan di UPN “Veteran” Jakarta Fakultas Ilmu Kesehatan, Depok menggunakan metode campuran dengan mengkolaborasikan dua metode, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif kami lakukan dengan membuat kuesioner menggunakan *google form* dengan mencantumkan delapan butir pertanyaan yang jawabannya hanya “Ya” atau “Tidak” dan kami sebarluaskan kepada Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Kesehatan. Kemudian, setelah responden dari kuesioner sudah memenuhi target sampel sekitar 10% dari total 568 mahasiswa/i yang ada di Fakultas Ilmu Kesehatan, kami lanjut melakukan wawancara secara langsung terhadap beberapa

perwakilan responden dari berbagai jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Kesehatan. Wawancara dilakukan di Kampus Limo yang berlokasi di Jl. Limo Raya No. 7, Cinere, Depok 16514 untuk mendapatkan data kualitatif mengenai informasi terkait pengaruh dari penggunaan AI terhadap minat baca mereka. Sebanyak 8 butir pertanyaan dari kuesioner kami ajukan kepada para perwakilan jurusan yang ada. Teknik wawancara ini digunakan untuk memahami pengalaman dan perspektif mahasiswa/ii dalam menyikapi adanya teknologi kecerdasan buatan yang dapat mereka akses sehari-hari dalam rangka membantu mempermudah berbagai urusan perkuliahan. Analisis data menggunakan metode kuantitatif dengan metode kuesioner dan kami juga menggunakan hasil dari wawancara sebagai metode kualitatif untuk mendalami alasan mereka terhadap jawaban yang mereka berikan pada pertanyaan yang kami ajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden kuesioner penelitian kami berjumlah sebanyak 57 orang atau 10% dari total keseluruhan mahasiswa/i Fakultas Ilmu Kesehatan UPN “Veteran” Jakarta angkatan 2023. Responden dari program studi S1 Kesehatan Masyarakat sebanyak 45,6% atau 26 orang, program studi S1 Gizi sebanyak 12,3% atau 7 orang, program studi S1 Keperawatan sebanyak 12,5% atau 10 orang, program studi S1 Fisioterapi sebanyak 12,3% atau 7 orang, program studi D3 Keperawatan sebanyak 10,5% atau 6 orang, dan program studi D3 Fisioterapi sebanyak 1,8% atau 1 orang.

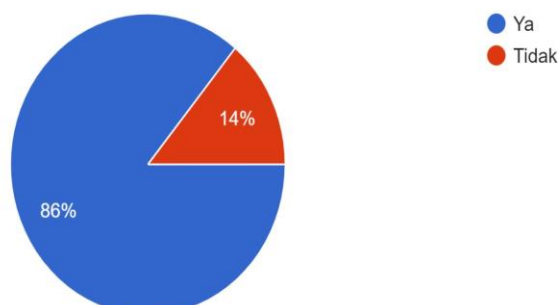
Program Studi
57 jawaban



Gambar 1. Jumlah Responden Penelitian Pengaruh Penggunaan AI Terhadap Minat Baca Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Angkatan 2023

Dari data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada 57 responden, didapatkan sebanyak 86% atau 49 orang menjawab “Ya” dan 14% atau 8 orang menjawab “Tidak”.

Anda menggunakan AI dalam melaksanakan perkuliahan sehari-hari
57 jawaban

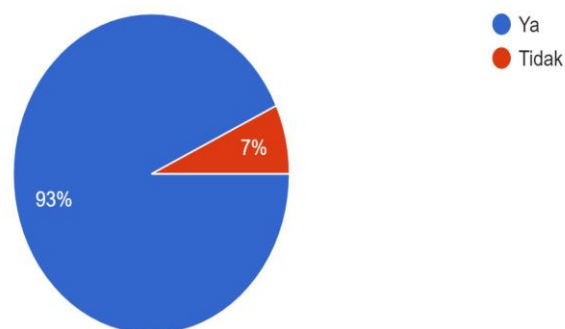


Gambar 2. Jumlah Responden Penggunaan AI dalam Perkuliahan Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Angkatan 2023

Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa/i Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Angkatan 2023 telah terbiasa menggunakan teknologi AI dalam kegiatan akademik mereka sehari-hari. Mayoritas mahasiswa/i yang menjawab “ya” merasa penggunaan AI dalam kegiatan akademik sudah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari mereka. AI membantu dalam berbagai tugas, seperti riset, penulisan, dan analisis data, membuat mereka lebih produktif dan efisien. Mahasiswa/i yang menjawab “tidak” merasa tidak nyaman atau tidak percaya pada AI. Beberapa merasa bahwa AI belum sepenuhnya dapat menggantikan interaksi langsung dengan dosen atau rekan sekelas, atau AI memiliki keterbatasan dalam memahami konteks akademik yang kompleks.

Dari data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada 57 responden, didapatkan sebanyak 93% atau 53 orang menjawab “Ya” dan 7% atau 4 orang menjawab “Tidak”.

Kehadiran AI membantu Anda dalam melaksanakan perkuliahan sehari-hari
57 jawaban

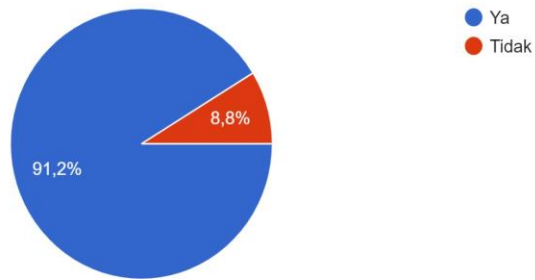


Gambar 3. Jumlah Responden Efektivitas AI dalam Membantu Perkuliahan Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Angkatan 2023

Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa/i merasa terbantu dengan teknologi AI dalam kegiatan akademik mereka sehari-hari. Mayoritas mahasiswa/i memilih “ya” karena teknologi AI memudahkan mereka menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, AI dapat mempercepat pencarian informasi, menyarankan sumber belajar yang relevan, dan menyediakan alat bantu seperti pemeriksaan penulisan dan tata bahasa. Mahasiswa/i yang menjawab “tidak” percaya bahwa AI dapat menyebabkan ketergantungan yang berlebihan, mengurangi kemampuan berpikir kritis dan mandiri, dan tidak mampu menggantikan interaksi langsung dengan dosen atau rekan.

Dari data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada 57 responden, didapatkan sebanyak 91,2% atau 52 orang menjawab “Ya” dan 8,8% atau 5 orang menjawab “Tidak”.

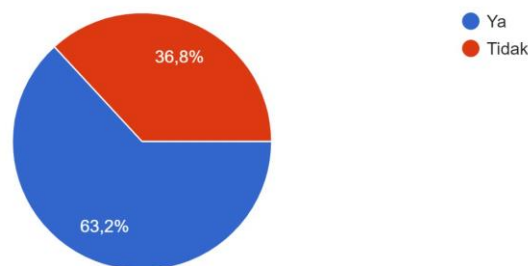
Apakah Anda mencari sumber bacaan lain sebagai perbandingan setelah mendapat rekomendasi bacaan dari AI
57 jawaban



Gambar 4. Jumlah Responden Pencarian Referensi Bacaan dari AI oleh Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Angkatan 2023

Mayoritas mahasiswa/i memilih "Ya" karena mereka merasa bahwa mendapatkan perspektif tambahan dari berbagai sumber bacaan dapat memperkaya pemahaman mereka tentang suatu topik. Meskipun teknologi AI memberikan rekomendasi bacaan yang bermanfaat, mahasiswa/i merasa lebih percaya diri dengan memverifikasi informasi dari sumber-sumber lain untuk memastikan keakuratan dan keberagaman perspektif. Mahasiswa/i memilih yang memilih "Tidak" merasa sudah puas dengan rekomendasi yang diberikan oleh teknologi AI. Mereka percaya bahwa AI sudah cukup canggih dan akurat untuk memberikan informasi yang mereka butuhkan, sehingga mereka tidak perlu mencari sumber tambahan. Selain itu, alasan praktis seperti keterbatasan waktu dan efisiensi dalam menyelesaikan tugas juga bisa menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan mereka.

Anda merasa minat baca Anda meningkat sejak adanya perkembangan AI yang memberikan akses mudah ke informasi pendidikan
57 jawaban



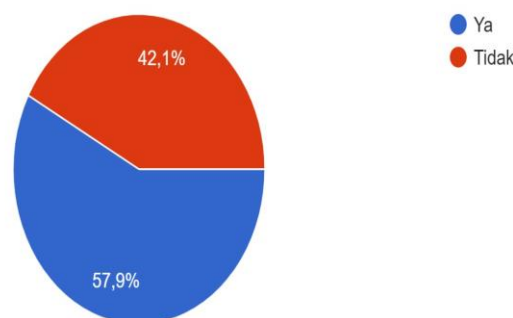
Gambar 5. Jumlah Responden Peningkatan Minat Baca Sejak Adanya Perkembangan AI oleh Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Angkatan 2023

Dari data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada 57 responden, didapatkan sebanyak 63,2% atau 36 orang menjawab “Ya” dan 36,8% atau 21 orang menjawab “Tidak”.

Mayoritas mahasiswa/i memilih "Ya" karena mereka merasa bahwa teknologi AI telah memberikan kemudahan yang signifikan dalam mengakses informasi pendidikan. Dengan AI, mereka dapat menemukan sumber-sumber belajar yang relevan dan up-to-date dengan cepat, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka. Selain itu, AI dapat menyediakan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat masing-masing mahasiswa/i, membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efisien. Alhasil, minat baca mereka meningkat karena akses yang lebih mudah dan materi yang lebih relevan. Mahasiswa/i yang memilih "Tidak" percaya bahwa kehadiran AI tidak mempengaruhi minat baca mereka secara signifikan. Beberapa dari mereka lebih nyaman dengan metode belajar tradisional atau menghadapi kesulitan untuk beradaptasi dengan teknologi baru. Mereka juga tidak melihat perbedaan yang signifikan dalam cara mereka mengakses informasi pendidikan meskipun AI telah diperkenalkan.

Dari data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada 57 responden, didapatkan sebanyak 57,9% atau 33 orang menjawab "Ya" dan 42,1% 24 orang menjawab "Tidak".

Penggunaan AI dalam pembelajaran menyebabkan Anda mengandalkan teknologi lebih dari kemampuan membaca tradisional, seperti membaca buku fisik atau jurnal ilmiah
57 jawaban

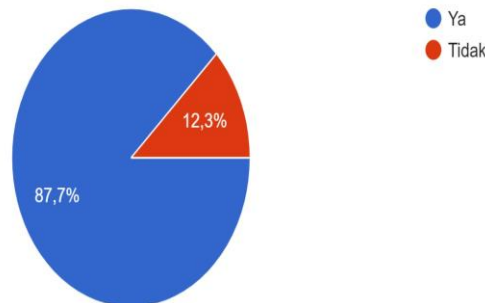


Gambar 6. Jumlah Responden yang Mengandalkan Teknologi AI Lebih Dari Kemampuan Membaca Tradisional oleh Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Angkatan 2023

Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa/i merasa mereka lebih mengandalkan teknologi dari pada kemampuan membaca tradisional. Mayoritas mahasiswa/i yang memilih "Ya" merasa bahwa teknologi menawarkan kemudahan dan efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode membaca tradisional. Mereka percaya bahwa teknologi, seperti aplikasi membaca digital, e-book, dan sumber daya online, memungkinkan mereka untuk mengakses informasi secara cepat dan mudah di mana saja dan kapan saja. Teknologi juga dapat menawarkan berbagai fitur interaktif yang mendukung proses belajar, yang mungkin dianggap lebih praktis daripada membaca buku fisik. Mahasiswa/i yang memilih "Tidak" memiliki pandangan bahwa kemampuan membaca tradisional tetap penting dan tidak tergantikan oleh teknologi. Mereka percaya bahwa membaca dari buku fisik

membantu mereka untuk lebih fokus dan memahami materi dengan lebih baik, tanpa gangguan yang sering terjadi saat menggunakan perangkat teknologi.

Anda merasakan adanya dampak positif dari penggunaan AI dalam meningkatkan minat baca mahasiswa
57 jawaban



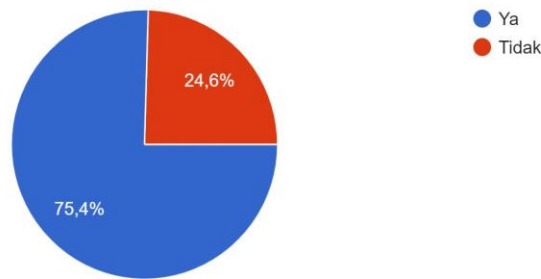
Gambar 7. Jumlah Responden yang Merasakan Dampak Positif Teknologi AI oleh Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Angkatan 2023

Dari data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada 57 responden, didapatkan sebanyak 87,7% atau 50 orang menjawab “Ya” dan 12,3% atau 7 orang menjawab “Tidak”.

Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa/i merasakan dampak positif dari penggunaan teknologi AI dalam meningkatkan minat baca mereka. Mayoritas mahasiswa/i memilih "Ya" karena mereka percaya bahwa penggunaan AI dapat meningkatkan minat baca mereka dan membantu mereka menemukan materi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Selain itu, fitur-fiturnya membuat proses membaca lebih menarik dan efisien, seperti rekomendasi otomatis dan penyesuaian konten berdasarkan preferensi individu. Selain itu, AI dapat membantu meringkas dan menyederhanakan informasi yang kompleks, yang mendorong mahasiswa/i untuk membaca lebih banyak. Mahasiswa/i memilih "Tidak" karena mereka merasa teknologi AI tidak memberikan dampak signifikan pada minat baca mereka. Beberapa dari mereka menganggap AI sebagai distraksi atau merasa tidak nyaman dengan teknologi baru dan lebih suka metode tradisional seperti membaca buku cetak.

Dari data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada 57 responden, didapatkan sebanyak 75,4% atau 43 orang menjawab “Ya” dan 24,6% atau 14 orang menjawab “Tidak”.

Anda merasakan adanya dampak negatif dari penggunaan AI dalam meningkatkan minat baca mahasiswa
57 jawaban

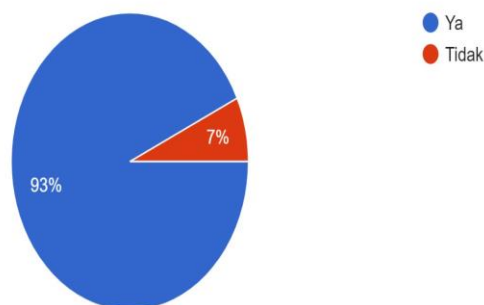


Gambar 8. Jumlah Responden yang Merasakan Dampak Negatif Teknologi AI oleh Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Angkatan 2023

Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa/i merasakan dampak negatif dari penggunaan teknologi AI dalam meningkatkan minat baca mereka. Mayoritas mahasiswa/i merasa bahwa penggunaan teknologi AI cenderung mengurangi minat baca mereka. Mereka percaya bahwa teknologi AI akan mengurangi keinginan dan kemungkinan mereka untuk membaca secara mendalam dan kritis karena mereka terlalu bergantung pada ringkasan otomatis, video penjelasan, dan materi instan lainnya. Selain itu, mereka mungkin lebih terdistraksi oleh konten digital lain yang tidak relevan dengan bacaan akademik. Mahasiswa/i yang menjawab “Tidak” berpendapat bahwa teknologi AI justru membantu meningkatkan minat baca mereka. Mereka merasa bahwa AI menyediakan akses mudah ke sumber daya yang bermanfaat, seperti rekomendasi buku yang sesuai dengan minat pribadi, serta alat bantu pembelajaran yang memudahkan pemahaman materi kompleks.

Dari data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada 57 responden, didapatkan sebanyak 93% atau 53 orang menjawab “Ya” dan 7% atau 4 orang menjawab “Tidak”.

Menurut Anda apakah terdapat perbedaan minat baca antara mahasiswa/i yang terbiasa dengan teknologi dan yang tidak?
57 jawaban



Gambar 9. Jumlah Responden yang Merasakan Perbedaan Minat Membaca Akibat Teknologi AI oleh Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Angkatan 2023

Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa/i merasakan adanya perbedaan minat baca antara mahasiswa/i yang terbiasa menggunakan teknologi AI dan yang tidak. Mayoritas mahasiswa/i memilih "Ya" karena mereka merasakan adanya perbedaan yang signifikan dalam minat baca antara mahasiswa/i yang terbiasa menggunakan teknologi AI dan yang tidak. Mahasiswa/i yang menggunakan AI merasa lebih terbantu dalam memahami materi kuliah dan mencari referensi, sehingga meningkatkan minat baca mereka. Selain itu, teknologi AI seringkali menyediakan rekomendasi bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan akademik mereka, yang semakin mendorong minat baca. Mahasiswa/i yang menjawab "tidak" percaya bahwa penggunaan AI tidak mempengaruhi minat baca mereka secara signifikan. Mereka percaya bahwa minat baca mereka lebih dipengaruhi oleh hal-hal lain, seperti kurikulum, metode pengajaran, atau minat pribadi mereka pada subjek tertentu, daripada oleh penggunaan AI.

Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa ada beberapa pendapat tentang penggunaan AI terhadap minat baca siswa. Meskipun awalnya manfaat ini mungkin belum sepenuhnya terlihat, dalam beberapa bulan penggunaan, hasil yang lebih baik dapat diharapkan, bahkan dapat melampaui ekspektasi. Situasi ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi AI dalam pendidikan perlu direncanakan dan dikelola dengan baik untuk memastikan bahwa manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal oleh mahasiswa dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Disamping itu, teridentifikasi pula adanya dampak negatif dari penggunaan AI dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Hal ini dapat menurunkan kemampuan kritis dan analitis mereka, karena AI cenderung menyediakan informasi secara instan tanpa memerlukan proses pencarian dan pemahaman mendalam. Masalah lain adalah ketergantungan yang berlebihan pada teknologi, yang dapat mengurangi interaksi langsung antara mahasiswa dan bahan bacaan tradisional. Terdapat pula perbedaan minat baca antara mahasiswa/i yang terbiasa dengan teknologi dan yang tidak. Mahasiswa/i yang terbiasa dengan teknologi biasanya memiliki akses yang lebih mudah dan cepat ke berbagai sumber bacaan digital seperti e-book, artikel ilmiah online, dan perpustakaan digital, sehingga minat baca mereka cenderung lebih tinggi. Namun, tidak menutup kemungkinan jika mahasiswa/i yang tidak terbiasa dengan teknologi pun memiliki minat baca yang tinggi, terutama jika mereka memiliki akses ke sumber bacaan fisik seperti buku, jurnal, dan perpustakaan tradisional. Perbedaan minat baca ini juga bisa dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan akademik dan motivasi pribadi. Berdasarkan persepsi yang teridentifikasi dari penelitian ini, maka untuk mendukung dampak positif dari penggunaan AI, diperlukan pendekatan yang mengutamakan perencanaan yang matang dan manajemen yang baik dalam penerapan teknologi ini. Disisi lain, untuk mengatasi dampak negatif yang mungkin timbul, penting untuk menjaga keseimbangan antara penggunaan AI dan metode konvensional dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kemampuan literasi mahasiswa dapat berkembang secara holistik, mencakup kemampuan analitis yang mendalam dan interaksi dengan berbagai bentuk sumber bacaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap minat baca mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ). Dari 57 mahasiswa yang menjadi sasaran penelitian, mereka mengisi kuesioner untuk menyampaikan pendapat mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat baca mahasiswa. AI mempermudah akses informasi dengan menyediakan sumber akademik yang relevan dan terkini, serta meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran, namun juga dapat menjadi buruk ketika dimanfaatkan tanpa mencari sumber-sumber lain yang relevan. Oleh karena itu, teknologi AI perlu dimanfaatkan secara bijak walau dalam penelitian yang dilakukan terdapat hasil yang menunjukkan bahwa AI berhasil meningkatkan minat baca mahasiswa/i di Fakultas Ilmu Kesehatan UPNVJ.

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap minat baca mahasiswa/i, sejumlah langkah dapat kami usulkan. Pertama, mengadakan forum atau acara kolaborasi antara mahasiswa/i dan dosen untuk berbagi pengalaman dalam menggunakan AI untuk hal-hal yang positif seperti meningkatkan minat baca. Hal ini dapat menjadi kesempatan untuk belajar dari satu sama lain dan memperkuat penggunaan teknologi dalam lingkungan akademik. Selain itu, mempertimbangkan integrasi teknologi AI dalam kurikulum kampus untuk meningkatkan minat baca mahasiswa/i dapat dilakukan dengan menyediakan materi-materi yang disampaikan melalui AI, seperti e-book interaktif, artikel ilmiah, dan lainnya.

REFERENSI

- Naila, I., Atmoko, A., Dewi, R. S. I., & Kusumajanti, W. (2023). *Pengaruh Artificial Intelligence Tools terhadap Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Teori Rogers*. Diakses dari <https://repository.um-surabaya.ac.id/8449/1/Artikel%20Sinta%204%20Ishmatun%20Naila.pdf> pada tanggal 28 Mei 2024 pukul 00.27 WIB.
- Artana, I. K. (2016, Juni 1). *Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Diakses dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP/article/download/10099/6436/0#:~:text=Minat%20baca%20merupakan%20suatu%20kecenderungan,atau%20dorongan%20dari%20luar%20se%20hingga> pada 28 Mei 2024 pukul 00.29 WIB.